

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Analisis Korelasi* adalah teknik analisis dalam statistik yang di gunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yaitu mengetahui hubungan Pengetahuan Calon Pengantin Wanita dan Sikap Petugas Tentang Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid (TT), dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus (Suryono,2016).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Wilayah kerja Gereja Katolik St. Mikael Simpang Dua, Ketapang, Kalimantan Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Januari 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek ruang yang akan akan di teliti (Notoatmodjo 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah calon pengantin yang akan menikah pada bulan Januari tahun 2022 di wilayah Gereja St. Mikael Simpang Dua Ketapang dengan total populasi yaitu 30 populasi.

2. Sample

Sample adalah sebagian atau seluruh populasi yang akan diteliti. Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampe l 10% - 15% atau 20% -25% atau lebih (Arikunto, 2016).

Sampel pada populasi ini sebanyak 30 pasang calon pengantin yang akan menikah pada tahun 2022, maka metode pengambilan sampling yaitu dengan menggunakan total sampling yang berarti mengambil semua anggota populasi untuk menjadi sample (Sugiono,2016).

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis validitas dan reliabilita dilakukan sebelum penelitian. Defenisi operasional terdapat beberapa komponen yaitu variabel, definisi operasional, alat ukur, hasil ukur, hasil, dan skala ukur (Sujarweni, 2018).

Tabel.3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala
Pengetahuan calon pengantin tentang imunisasi tetanus toksoid	Kemampuan responden untuk menjawab kuesioner dengan benar tentang pengertian imunisasi, tujuan imunisasi, manfaat imunisasi dan efek samping, jadwal imunisasi.	Kuesioner	Kurang = 0 (<59%) Cukup = 1 (60-75%) Baik =2 (>75%)	Ordinal
Sikap petugas kesehatan	Sikap petugas yaitu memberi informasi tentang pemberian imunisasi TT sebelum menikah kepada calon pengantin wanita	Kuesioner	Negatif = 0 (< 22) Positif = 1 (> 22)	Nominal
Pemberian munisasi tetanus toksoid pada calon pengantin wanita.	Pernyataan calon pengantin wanita telah melakukan imunisasi tetanus toksoid	Kuesioner	Tidak =0 Ya = 1	Nominal

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau yang menjadi titik suatu penelitian untuk dipelajari hingga di peroleh informasi tentang hal tersebut kemudia ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016).

1) Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya variabel dependen (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini Variabel Independen adalah Pengetahuan Calon Pengantin Wanita dan Sikap Petugas Kesehatan.

2) Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2016).

Dalam penelitian ini Variabel Dependen adalah Perilaku Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid.

G. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a) Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan formulir atau kuesioner yang telah tersedia berupa pertanyaan yang harus di jawab oleh responden yang di anggap benar (Saryono, 2013).

Data yang diperoleh melalui pengisian kuesioner yang telah diberikan kepada responden.

b) Data Sekunder

Data yang diperoleh dengan cara mengambil data dari Gereja St.Mikael yang dapat di gunakan untuk melengkapi primer.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengisian kuesioner oleh calon pengantin wanita untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin Wanita Dan Sikap Petugas Tentang Pemberian Vaksin Tetanus Toksoid (TT).

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam pengumpulan data. (Notoatmodjo, 2018). Jenis instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Hubungan Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin Wanita Dan Sikap Petugas Tentang Pemberian Vaksin Tetanus Toksoid (TT). Instrumen dalam penelitian ini diambil dari penelitian Ruing (2021) tentang Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Calon Pengantin Wanita Dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid (Tt) Di Wilayah Kerja Kua Gamping Kabupaten Sleman DIY.

Tabel.3.2.
Kisi-Kisi Kuosiner Pengetahuan Calon Pengantin Dan Sikap Petugas Dengan Perilaku Pemberian Imunisasi TT

Variabel	Indikator	Nomor pernyataan	Jumlah
Pengetahuan calon pengantin tentang imunisasi tetanus toksoid (TT)	Pengertian imunisasi tetanus toksoid (TT), tujuan imunisas tetanus toksoid (TT), manfaat imunisasitetanus toksoid (TT)dan efek samping imunisasi tetanus toksoid (TT)	1 s/d 18	18

Sikap petugas dengan perilaku pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT)	menjelaskan pengertian imunisasi tetanus toksoid (TT), menjelaskan manfaat imunisasi tetanus toksoid (TT), menyarankan catin untuk imunisasi tetanus toksoid (TT),	1 s/d 8	8
--	--	---------	---

4. Uji Validitas

Tidak dilakukan uji validitas dikarenakan instrument di ambil dari penelitian Ruing (2021) tentang Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Calon Pengantin Wanita Dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) Di Wilayah Kerja Kua Gamping Kabupaten Sleman DIY.

5. Uji Reliabilitas

Tidak dilakukan uji reliabilitas dikarenakan instrument di ambil dari penelitian Ruing (2021) tentang Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Calon Pengantin Wanita Dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) Di Wilayah Kerja Kua Gamping Kabupaten Sleman DIY.

6. Uji Normalitas

Pada penelitian ini data variabel sikap petugas dilakukan uji normalitas dengan menggunakan SPSS dengan teknik *Shapiro-Wilk* metode ini efektif dan valid di gunakan untuk sampel berjumlah kecil <50 sample. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui satu data normal atau tidak.

Pada penelitian ini uji normalitas telah dilakukan menggunakan SPSS 18.0. sehingga di dapatkan hasil dengan teknik uji *Shapiro-wilk* didapatkan data tidak berdistribusi normal karena nilai P-value <0.05.

7. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data antara lain:

a. Tahap persiapan

- 1) Mengurus perizinan terkait penelitian dan pengambilan data dari Universitas Ngudi Waluyo Semarang.
- 2) Setelah mendapatkan surat izin penelitian dan pengambilan data, peneliti melakukan pengambilan data ke Paroki Gereja Katolik St. Mikael Simpang Dua.
- 3) Kemudian peneliti melakukan wawancara dan menjelaskan kepada Pastor selaku kepala pimpinan di Paroki Gereja Katolik St. Mikael Simpang Dua tentang maksud dan tujuan dilakukannya penelitian.
- 4) Setelah mendapatkan persetujuan dari Pastor Paroki, selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan penelitian ini kepada calon pengantin wanita.
- 5) Setelah memahami maksud dan tujuan penelitian, calon pengantin wanita mengatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
- 6) Peneliti meminta calon pengantin wanita untuk menandatangani *informed consent*.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Tanggal 25 Januari 2022 peneliti melakukan pengisian kuesioner pada 10 orang responden.
- 2) Tanggal 26 Januari 2022 peneliti melakukan pengisian kuesioner pada 5 orang responden.
- 3) Tanggal 27 Januari 2022 peneliti melakukan pengisian kuesioner pada 15 orang responden.

c. Tahap Penyelesaian

- 1) Setelah kuesioner sudah terisi semua kemudian dilanjutkan untuk pengolahan data.
- 2) Melakukan pengolahan serta analisa data
- 3) Menuliskan laporan penelitian.

H. Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan dan mendapatkan data penelitian kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS (*Statistical Product And Service Solutions*) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Peyuntingan Data (*Editing*)

Peyuntingan adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

2) Pengkodean (*Coding*)

Pengkodean yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan dengan menggunakan tanda atau simbol untuk memudahkan pengolahan data.

Mengklasifikasikan data yang diperoleh berdasarkan aspek-aspek yang akan di teliti:

a. Pengetahuan

0 = Kurang

1 = Cukup

2 = Baik

b. Sikap

0 = Negatif

1 = Positif

c. Pemberian Imunisasi

0 = Tidak

1 = Ya

3) Memasukan Data (*Processing*)

Processing atau memasukan data (*entry data*) yakni memasukan data dari jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam

bentuk kode (angka atau huruf) dimasukan ke dalam program komputer atau software komputer.

4) Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pembersihan data yakni apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai di masukan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalaha-kesalahan kode, kelengkapan dan sebagainya, kemudian di lakukan pembetulan atau koreksi.

5) Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi yakni memasukan data kedalam tabel yang di sajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan uji korelasi dengan *Chi Square*.

6) Penyajian Data

Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk table dan di interpretasikan data narasi.

I. Analisis Data

Menurut Notoatmodjo (2012) Analisa data dapat bertujuan untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, dan memperoleh kesimpulan secara umum dari hasil penelitian.

1) Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variabel dan hasil penelitian dan di analisis untuk mengetahui distribusi dan presentasi dari tiap variabel. Kemudian hasil yang didapatkan dimasukan dalam tabel frekuensi (Notoatmodjo, 2016).

Setelah data ditabulasi seluruhnya, untuk memudahkan pemaparan dengan menggunakan kategori sebagai berikut:

0%	: Tidak seorang dari responden
1-19%	: Sangat sedikit dari responden
20-39%	: Sebagian dari responden
40-59%	: Sebagian besar dari responden
60-79%	: Sebagian besar responden

80-99% : Hampir seluruh responden

100% : Seluruh responden

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dari kedua variabel (Notoadmodjo, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan perhitungan *Chi Square* menggunakan SPSS 18.0 pada perhitungan *Chi Square* taraf signifikan yang digunakan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%. Dalam analisis bivariat dilakukan beberapa tahap antara lain:

- a. Analisis proposi atau presentase dengan membandingkan distribusi silang anantara dua variabel yang terdapat baris dengan kolom.
- b. Analisis dari hasil uji statistik non parametrik yaitu *Chi Square* dapat disimpulkan adanya hubungan dua variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna.
- c. Jenis data yang digunakan dalam uji *Chi Square* berbentuk data kategori atau frekuensi.

Dasar pengambilan keputusan uji *Chi Square* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $P\text{-value} \leq 0,05$ maka H_0 di tolak artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara baris dengan kolom.
2. Jika $P\text{-value} \geq 0,05$ maka H_a diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara baris dengan kolom.